

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan apakah terdapat pengaruh skeptisisme auditor dan penerapan standar pengendalian mutu terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *survey* dengan tingkat eksplanasi asosiatif, untuk jenis data yang digunakan yaitu jenis data *cross - sectional* yang secara langsung diperoleh dari responden. Populasi dalam penelitian ini yaitu auditor dengan jabatan level *Manager* yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di kota Bandung. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *non - probability* sampling yaitu teknik *sampling* jenuh, dengan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 77 kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan taraf signifikansi 5% menggunakan alat IBM SPSS 24. Hasil pengujian menunjukkan nilai parsial variabel skeptisisme auditor (X_1) memiliki pengaruh sebesar 35,45% terhadap variabel kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (Y), dan untuk nilai parsial variabel penerapan standar pengendalian mutu (X_2) memiliki pengaruh sebesar 16,68% terhadap variabel kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (Y) dan 47,87% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Skeptisisme Auditor, Standar Pengendalian Mutu dan Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan.